BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Praktikan ditempatkan di bagian Umum dan Kepegawaian di Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Praktikan dituntut untuk Aktif, Kreatif dan harus memiliki inisiatif sendiri.

Selama Kerja Praktek berlangsung praktikan di bimbing oleh Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian. Praktikan menjadi Desainer grafis atau dikenal juga dengan nama Desain Komunikasi Visual (*Communication Visual Design*) untuk divisi Sub bagian Umum dan Kepegawaian.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di Perusahaan

Pembimbing memberikan tugas membuat buku yang berisi pendataan administrasi untuk Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dengan disertai desain dan *layout* gambar. Buku tersebut diberi judul "Selayang Pandang Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung 2011" , didalam tugas ini dibebaskan untuk berkreasi dalam perancangan buku. Data-data untuk isi buku telah tersedia untuk dianalisis. Langkah-langkah yang harus ditempuh hanya observasi dan mencari referensi untuk desain dan *layout* gambar.

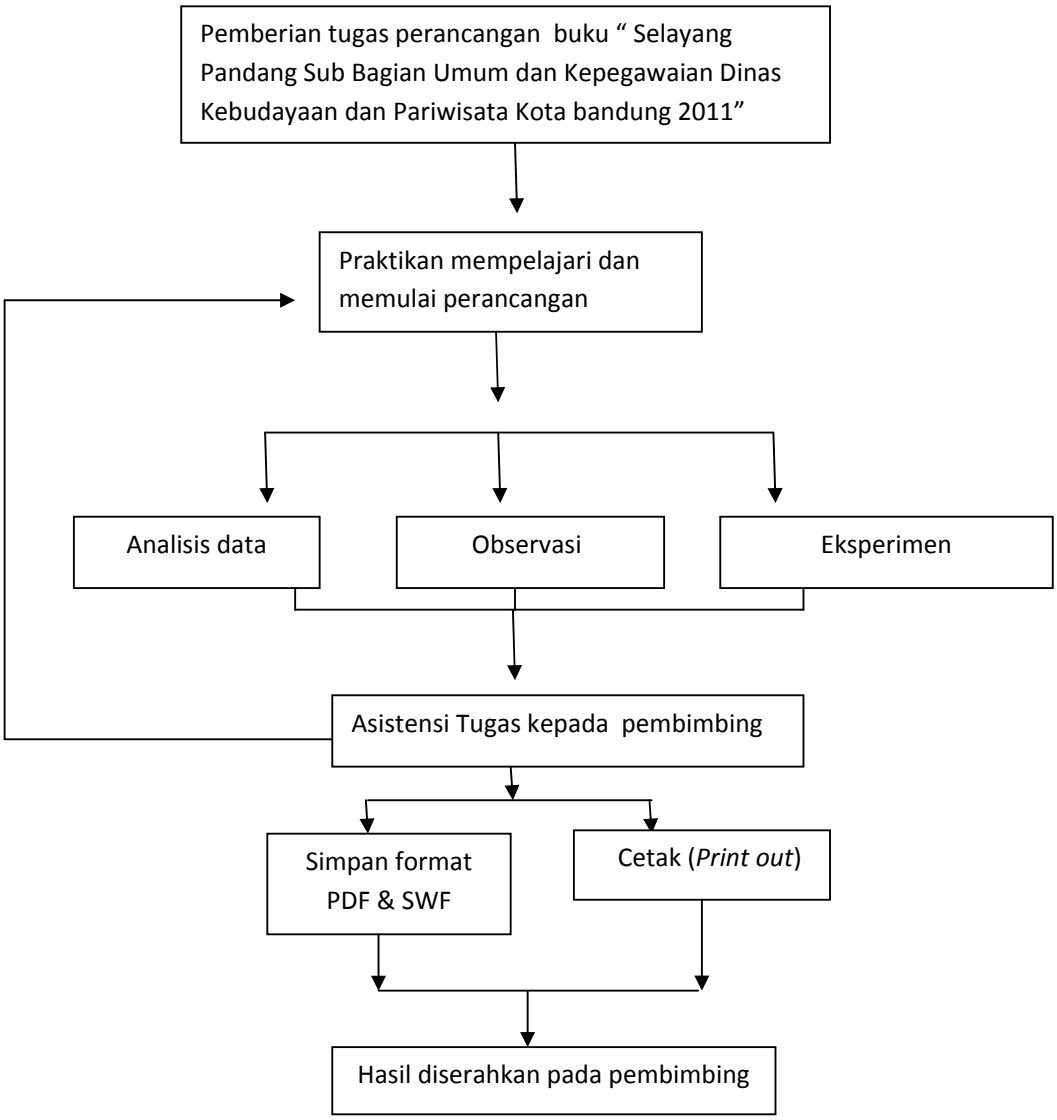
Selain tugas pembuatan buku, praktikan membantu kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta para staf yang kesulitan untuk menyelesaikan tugas administrasi.

3.3 Metode Kerja praktikan

Metode – metode kerja yang digunakan praktikan untuk menyelesaikan tugas adalah :

- Analisis data, untuk memulai mengerjakan proyek desain dilakukan langkah menganalisis data - data yang sudah ada tentang Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung Khususnya data Sub Bagian Umum dan Kepegawaian. Metode ini untuk pendataan isi buku yang akan di desain.
- Metode sejarah, dengan mengumpulkan berkas - berkas lama tentang sejarah dinas, lalu dilakuakan metode evaluasi dimana sedikit memperbaiki sejarah terdahulu yang sedikit berubah di tahun sekarang, seperti perubahan pasal peraturan daerah tentang sejarah terbentuknya Dinas.
- Melakukan tinjauan, tentang pendataan jumlah kepegawaian khususnya formasi Dinas untuk periode 2011, karena setiap tahun pendataan dan jumlah bisa berubah.
- Setelah selesai mendapatkan data lengkap untuk isi buku, selanjutnya dilakukan langkah Observasi (pengamatan), yaitu dengan pengamatan dilingkungan sekeliling, berkomunikasi dan menanyakan langsung kepada nara sumber yang bisa dijadikan bahan tugas, dan pencarian di internet. Langkah ini dilakukan untuk bahan referensi untuk desain visual yang akan digunakan pada buku.
- Eksperimen, setelah Observasi lalu dilakukan eksperimen untuk desain gambar supaya menjadi visual yang menarik. Pemotretan pun dilakuakan untuk mendapatkan gambar. Lalu mulai melakukan *layout* untuk teks bacaan dan gambar dengan menggunakan aplikasi komputer.

Bagan Metode Kerja Praktikan



Bagan III. 1

3.4 Perancangan Buku Selayang Pandang Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas kebudayaan dan Pariwisata kota Bandung Tahun 2011.

3.4.1 Konsep Perancangan

Konsep untuk buku adalah konsep seperti buku profil untuk perusahaan, dengan judul “Selayang Pandang Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung 2011”. Buku tersebut selain menyuguhkan teks bacaan ,juga didesain dengan Visual gambar supaya menarik. Buku dibuat 32 halaman, termasuk sampul depan dan belakang dengan ukuran buku a4.

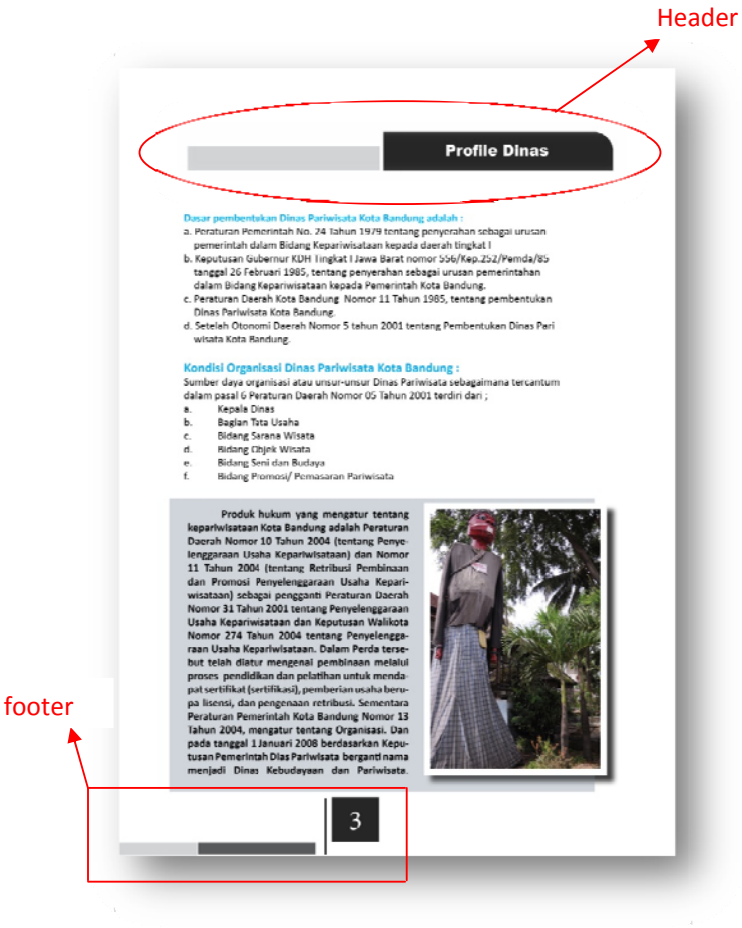


Gambar III. 2 (Sampul depan dan belakang buku)

Untuk sampul buku, memakai warna latar belakang abu-abu supaya terkesan minimalis, *elegant*, dan tegas.

Sedangkan untuk visual gambar sampul buku, memakai elemen bunga warna-warni yang mewakili bahwa Bandung adalah kota kembang. Selain itu memakai elemen- elemen gambar yang berhubungan dengan administrasi .

untuk desain *header* dan *footer* pada isi buku digunakan warna abu-abu dan hitam. Memakai 2 warna tersebut agar adanya keselarasan dengan sampul buku.



Gambar III. 3 (*Header* dan *Footer*)



Gambar III. 4

(Salah satu halaman pada Isi buku dengan gambar vektor bunga)

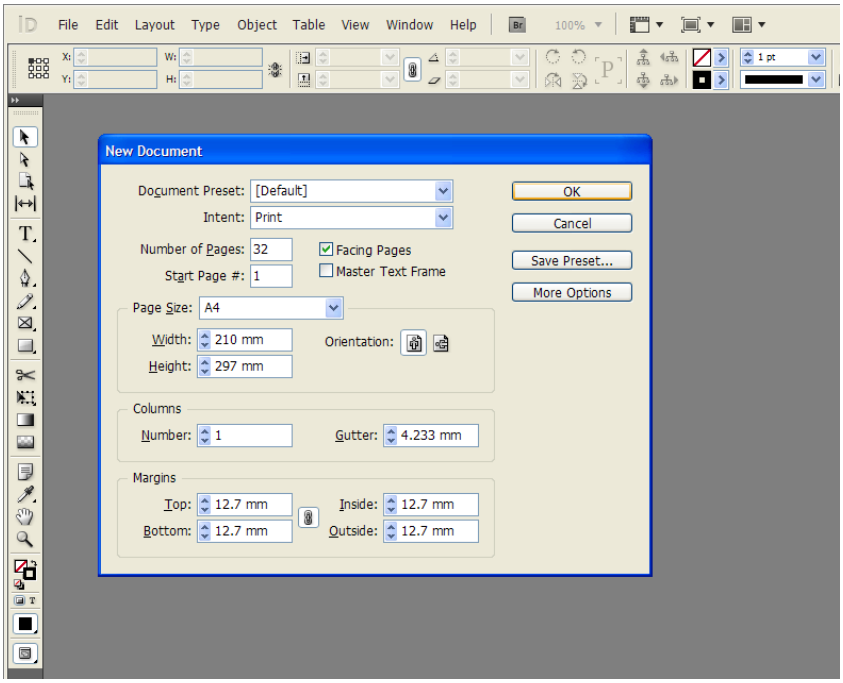
Begitu pula untuk desain dan penempatan gambar pada isi buku menggunakan gambar vektor bunga untuk menyelaraskan tema dengan sampul buku.

Untuk percetakan, jenis kertas menggunakan *art papper*, untuk kertas isi buku menggunakan kertas *art paper* 210 gram, dan untuk sampul digunakan kertas *art papper* 260 gram dengan di jilid *soft cover*.

3.4.2 Teknis perancangan

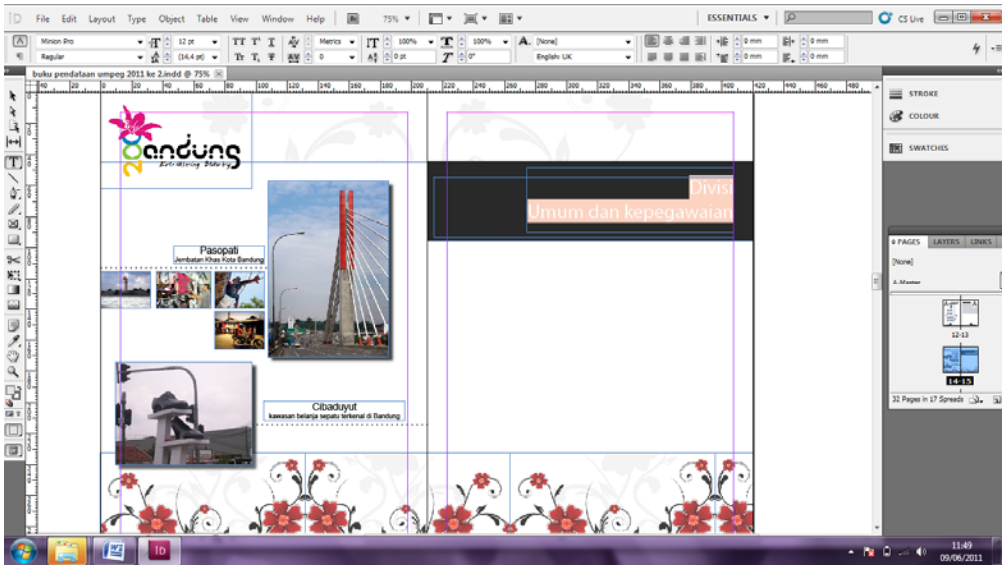
Langkah pertama pembuatan buku adalah, menyusun materi untuk isi buku, menentukan di halaman mana materi tersebut akan disimpan. Mengeksekusi data yang tidak perlu dicantumkan pada buku.

Setelah materi siap, langkah kedua adalah mulai perancangan untuk penempatan gambar dan teks bacaan. Pengerjaan ini dilakukan pada aplikasi komputer yaitu *Software Indesign* CS5. Pada *Indesign* diatur ukuran kertas a4 dan diatur untuk 32 halaman, serta menggunakan format *facing page* agar mengatur halaman menjadi 2 halaman berdampingan.

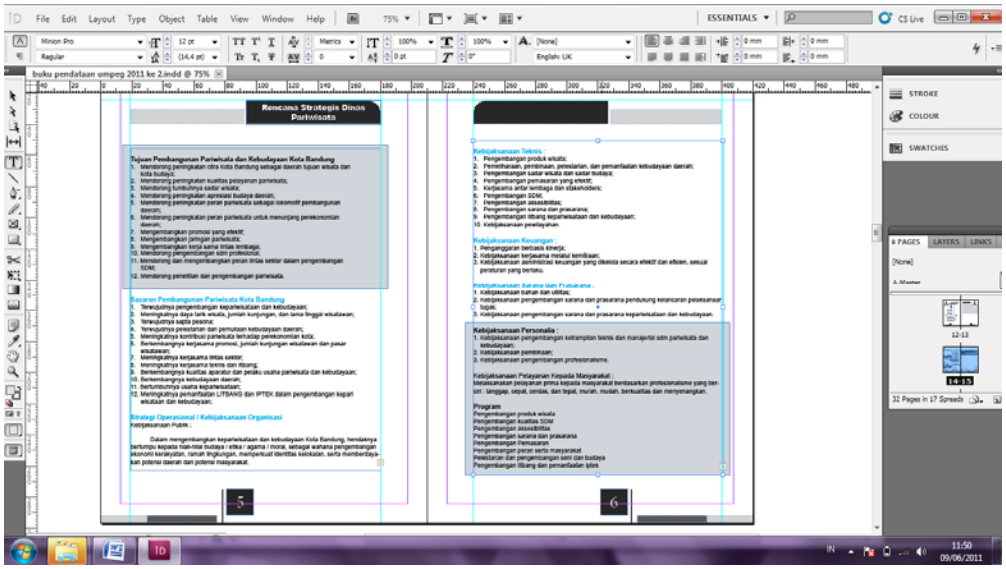


Gambar III. 5 (mengatur halaman pada *Indesign*)

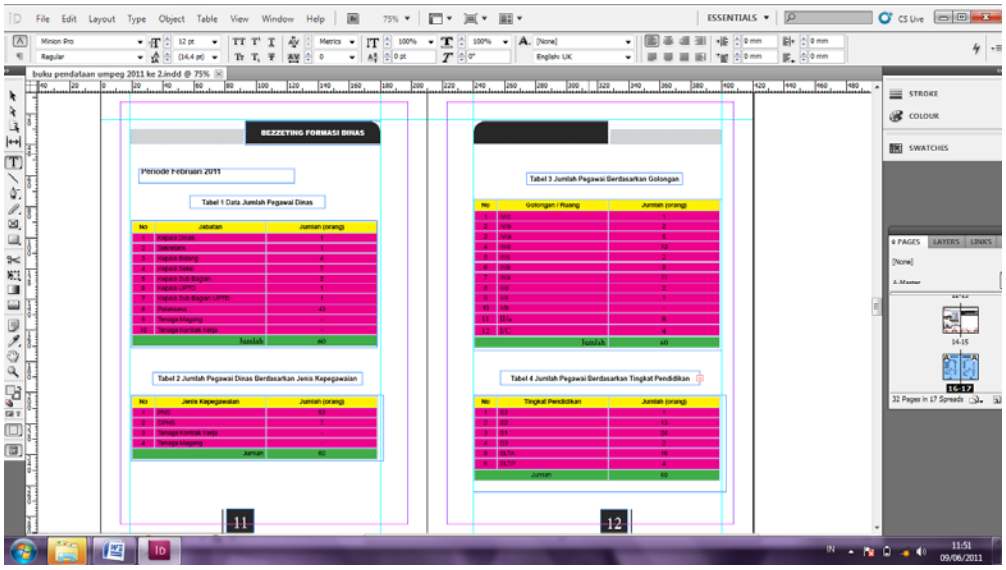
Langkah ketiga, atur penempatan teks dan visual gambar dari halaman pertama hingga akhir. Untuk *header* dan *footer* menggunakan dominan warna abu-abu dan hitam.



Gambar III. 6 (Penempatan untuk visual gambar)

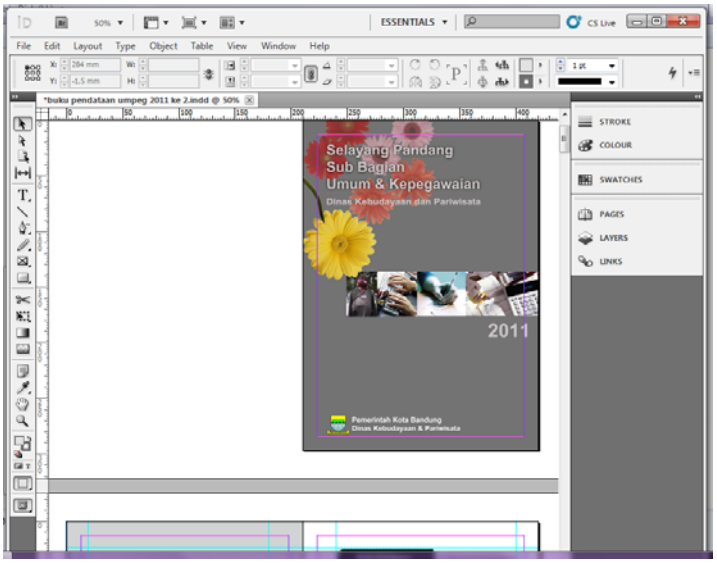


Gambar III. 7 (Perancangan untuk teks bacaan)



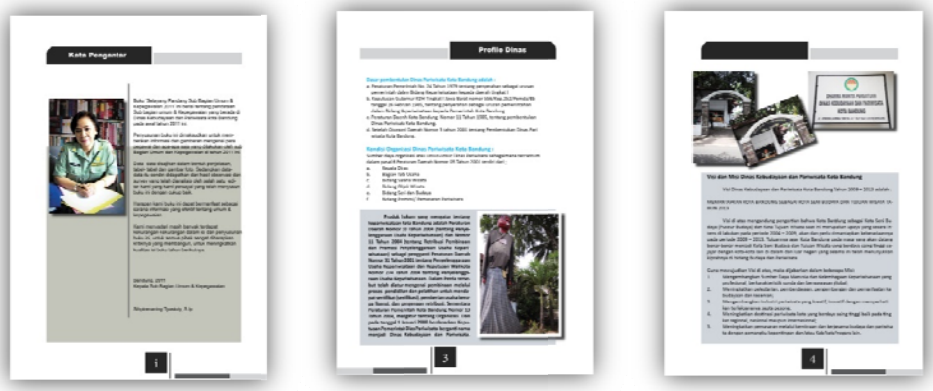
Gambar III. 8 (Penempatan untuk tabel)

Untuk sampul buku dan gambar serta foto , didesain dengan menggunakan aplikasi komputer yaitu *software Photoshop* Cs5. Setelah didesain di *Photoshop*, sampul disatukan dengan layout isi buku di *Indesign*.



Gambar III. 9 (Desain sampul pada *indesign*)

Setelah selesai dalam perancangan, *file* di simpan menjadi format PDF dan SWF, lalu di cetak untuk diserahkan kepada pembimbing.



Gambar III. 10

(Perancangan gambar dan teks pada buku halaman i, 3 dan 4)



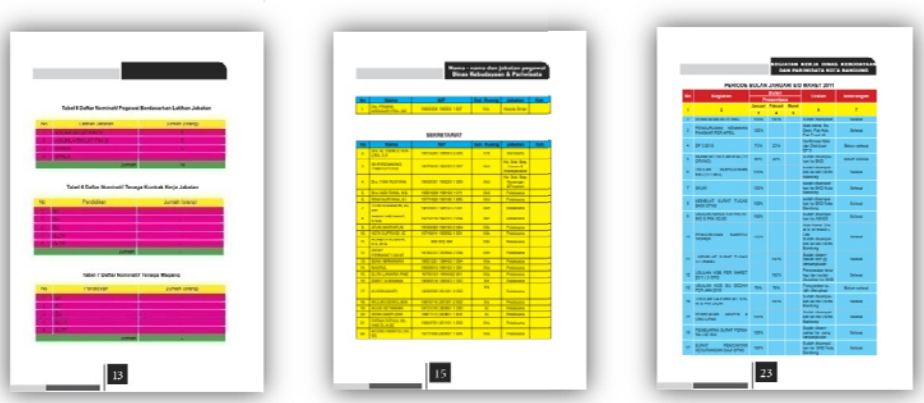
Gambar III. 11

(Desain dan penempatan visual gambar pada buku halaman 1, 9 dan 10)



Gambar III.12

(Desain visual dan penempatan foto pada buku halaman 19, 25 dan 26)



Gambar III.13

(Penempatan tabel pada buku halaman 13, 15 dan 23)